

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Bedasarkan hasil studi yang telah dijelaskan, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Saham Utama *ASEAN Plus Three* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Jika pertumbuhan ekonomi tidak diikuti oleh peningkatan pendapatan secara merata atau tidak menciptakan kepercayaan investor dalam kondisi pasar modal, maka indeks saham utama mungkin tidak akan mengalami kenaikan yang sebanding. Meskipun pertumbuhan ekonomi dapat menciptakan atmosfer positif bagi bisnis dan perusahaan, hal ini tidak selalu menghasilkan peningkatan nilai saham di pasar modal.
2. Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Saham Utama *ASEAN Plus Three* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Profitabilitas perusahaan merugi karena tingginya tingkat inflasi yang menyebabkan penurunan daya beli masyarakat, sehingga penjualan perusahaan menjadi terhambat. Dalam situasi ini, keputusan yang mungkin diambil oleh investor adalah menarik kembali saham mereka, mencari investasi yang lebih menguntungkan, dan mengakibatkan penurunan harga saham.
3. Nilai Tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Saham Utama *ASEAN Plus Three* sebelum pandemi Covid-19 dan tidak berpengaruh signifikan pada periode sesudah pandemi Covid-19. Apresiasi nilai tukar cenderung membuat investasi di pasar uang menjadi lebih menguntungkan karena dapat meningkatkan keuntungan dari transaksi mata uang asing. Sementara itu, pengaruh nilai tukar terhadap indeks saham utama mungkin terbatas jika faktor-faktor internal lebih dominan dalam menentukan arah pasar saham suatu negara.
4. Indeks Dow Jones berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Saham Utama *ASEAN Plus Three* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Investor asing cenderung memiliki proporsi kepemilikan saham yang signifikan di pasar modal negara berkembang yang dapat memberikan dampak langsung pada

psikologi dan keputusan investasi para investor asing di negara berkembang tersebut. Dalam konteks globalisasi, pergerakan dolar AS tetap menjadi faktor dominan dalam perdagangan internasional, perubahannya dapat berdampak pada nyaris semua indeks saham di dunia.

5. Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Nilai Tukar, dan Indeks Dow Jones secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Indeks Saham Utama *ASEAN Plus Three* sebelum dan sesudah pandemi Covid-19. Ketidakpastian global, penurunan permintaan internasional, dan gangguan dalam rantai pasokan menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Indeks saham utama *ASEAN Plus Three* mengalami volatilitas yang tinggi, mencerminkan ketidakpastian dan kekhawatiran investor. Penurunan signifikan dalam sektor-sektor ekonomi utama mempengaruhi kinerja perusahaan dan kepercayaan investor.

V.2 Saran

Dari hasil penelitian ini, adapun saran pada aspek penting yang dapat peneliti sampaikan antara lain:

V.2.1 Aspek Teoritis

1. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan opsi variabel independen lainnya yang bisa dijadikan sebagai bahan penelitian untuk mengetahui dampak pada variabel dependen berupa indeks saham, sehingga hasil penelitian dapat lebih bervariasi dan diperkuat.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperluas sampel penelitian dan menambah waktu sehingga dapat mempengaruhi penelitian dengan lebih baik.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengeksplor lebih lanjut dengan menggunakan metode penelitian yang lain seperti regresi data panel VAR (*vector autoregression*), data panel dinamis, ARDL, VECM/ECM, dan sebagainya.

V.2.2 Aspek Praktis

1. Diharapkan pemangku kebijakan di negara-negara *ASEAN Plus Three* dapat memperkuat kerangka regulasi dan kebijakan ekonomi yang mendukung investasi dan pertumbuhan sektor keuangan. Ini melibatkan transparansi yang

lebih baik, perlindungan investor yang kuat, serta reformasi struktural untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas.

2. Diharapkan bagi investor untuk memahami risiko yang terkait dengan investasi di pasar saham, mengelola portofolio dengan bijak, dan mengidentifikasi peluang investasi jangka panjang yang terkait dengan pertumbuhan sektor ekonomi kunci di kawasan *ASEAN Plus Three*.
3. Diharapkan bagi negara maju dan berkembang untuk terus mendorong kerjasama regional dan investasi lintas batas yang mencakup inisiatif kolaboratif dalam pengembangan proyek infrastruktur bersama, promosi perdagangan bebas, dan penyesuaian regulasi keuangan agar dapat memaksimalkan potensi pertumbuhan dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi.